

PASAR BUKU KOTA SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya Pasar buku maupun kios buku di Semarang yaitu di daerah Stadion Diponegoro dan Pasar Johar membuat Masyarakat Kota Semarang dapat menemukan berbagai koleksi buku dengan harga murah. Namun keberadaan Pasar maupun kios buku yang ada tidak tertata dengan baik. Keberadaan bangunan kios buku yang berada di sekitar Stadion Diponegoro menempati lahan bangunan yang tidak resmi. Trotoar jalan yang seharusnya di gunakan oleh pemakai jalan, malah dimanfaatkan untuk dijadikan kios buku. Selain itu area parkir di Kios Buku Stadion Diponegoro mengganggu sirkulasi jalan karena berada di bahu jalan.

Selain itu kios buku yang berada di Pasar Johar berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap pedagang buku juga terdapat masalah yang muncul, diantaranya proses loading unloading buku yang kurang nyaman. Para pedagang harus berdesak desakan dengan pengunjung pasar, karena lokasi Kios Buku berada di Lt 2 dan kebersihan pasar yang dirasa kurang nyaman. Padahal kenyamanan pengunjung di kios buku sangat diperlukan. Melihat fenomena tersebut diatas dan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat kota Semarang, maka dibutuhkan keberadaan pasar buku yang bersih, nyaman dan juga memiliki koleksi barang yang lengkap yang terintegrasi dalam satu bangunan, Baik buku bekas maupun buku edisi terbaru. Dalam hal ini diperlukan suatu konsep yang menarik terhadap keberadaan Pasar Buku, yang menggabungkan unsur edukatif dan entertainment. Sehingga masyarakat merasa nyaman ketika berada dalam pasar.

Kota Semarang telah berkembang menjadi Kota yang siap di sejajarkan dengan Kota Kota besar yang berada di Indonesia, yaitu dalam pengembangan kegiatan industri, Perdagangan, Pendidikan, Transportasi, Telekomunikasi, dan sistem informasi. Informasi pengetahuan bagi masyarakat kota Semarang sudah menjadi kebutuhan, terbukti dengan banyaknya fasilitas pendidikan formal dari tingkat TK hingga SMA, Begitu juga dengan fasilitas pendidikan berupa pendidikan Perguruan Tinggi, dimana terdapat Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang berjumlah 64 di Kota Semarang.

Potensi Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat arus informasi berjalan sangat cepat sehingga kebutuhan masyarakat akan informasi semakin bertambah, ada

beberapa cara untuk mendapatkan informasi, salah satunya adalah dengan membaca buku. Buku merupakan suatu sarana yang utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya keberadaan Pendidikan formal dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi dan masyarakat umum Kota Semarang merupakan sasaran potensi pemasaran dengan adanya Pasar Buku Kota Semarang. Maka dapat dikatakan Pasar Buku dengan menggabungkan konsep edukasi dan entertainment merupakan konsep yang menarik dan berbeda dengan pasar buku yang lain, tidak hanya bersifat jual beli buku saja tetapi juga bersifat menghibur. Untuk itu diperlukan fasilitas skala kota yang mampu memenuhi kebutuhan akan informasi serta memiliki unsur atraktif dan nilai komersial yang menguntungkan baik dari sisi bisnis maupun edukatif. Bangunan Pasar Buku harus mendukung kegiatan pendidikan dan hiburan serta dapat mengakomodasi kebutuhan pengelola bangunan dan kebutuhan penunjang.

1.2 Tujuan

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Pasar Buku Kota Semarang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dibatasi pada pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan **Pasar Buku Kota Semarang**.

1.4 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif dengan menguraikan beberapa data hasil survey untuk dianalisa dan diambil kesimpulannya.

➤ Data Primer

- Wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi
- Observasi lapangan

- Studi banding yaitu mempelajari bangunan lain sejenis sebagai masukan dan referensi dalam perencanaan dan perancangan.

➤ Data Sekunder

- Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari buku buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Pasar, buku, juga berkaitan dengan pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

1.5 Alur Pikir

Latar Belakang

Aktualita

- Banyaknya jumlah Perguruan Tinggi dan Sekolah menunjukkan banyaknya mahasiswa dan pelajar di Kota Semarang yang merupakan potensi pemasaran.
- Mensukseskan program peningkatan pendidikan masyarakat yang dicanangkan pemerintah salah satunya melalui kegiatan membaca.
- Adanya tuntutan pemenuhan fasilitas yang menunjang kebutuhan edukatif dan entertainment dalam satu bangunan.
- Keberadaan Kios Buku maupun Pasar Buku di Pasar Johar dan Stadion Diponegoro yang kurang tertata dengan baik.

Urgensi

- Dibutuhkan Pasar Buku berkonsep Edutainment yaitu menggabungkan aspek Edukatif dan Entertainment dalam satu bangunan dengan tujuan menarik minat baca masyarakat.
- Mengurangi image sebuah bangunan Pasar Buku yang terkesan kaku, kumuh dan kurang menarik

Originalitas

- Merencanakan dan merancang Pasar Buku yang baik dari segi kapasitas ruang dan fasilitas penunjang yang dapat menampung kegiatan dalam pasar.
- Merencanakan dan merancang pasar buku yang representative, baik dari segi kapasitas ruang dan fasilitas penunjang yang dapat menampung kegiatan sarana Edukatif dan kegiatan Entertainment.



